

INTISARI

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Berdasarkan data kecelakaan dari Kepolisian Resor Kendal, sepanjang tahun 2019-2021 telah terjadi 341 kejadian kecelakaan pada ruas jalan nasional di Kabupaten Kendal. Dari 341 kejadian kecelakaan tersebut, sebanyak 132 korban (32%) dinyatakan meninggal dunia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas masih sangat tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan analisis ruas rawan kecelakaan (*blacklink*) pada ruas jalan nasional di Kabupaten Kendal untuk meningkatkan tingkat keselamatan jalan di Kabupaten Kendal.

Dalam penelitian ini, analisis ruas rawan kecelakaan (*blacklink*) dilakukan dengan menggunakan metode Angka Ekuivalensi Kecelakaan (AEK) untuk pembobotan kecelakaan dan metode *Upper Control Limit* (UCL) sebagai kontrol. Ruas jalan dengan nilai AEK di atas nilai UCL dikategorikan sebagai ruas rawan kecelakaan (*blacklink*). Setelah ruas rawan kecelakaan ditentukan, dilakukan pengamatan lapangan untuk mengevaluasi kondisi eksisting ruas rawan kecelakaan (*blacklink*), meliputi kondisi geometrik, kondisi perkerasan, perlengkapan jalan, perilaku pengguna jalan, dan kondisi lingkungan di sekitar ruas jalan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam memberikan usulan penanganan di ruas jalan rawan kecelakaan yang ditinjau.

Berdasarkan hasil identifikasi lokasi *blacklink*, ruas yang paling rawan di Kabupaten Kendal adalah ruas Bts. Kota Kendal-Bts. Kota Semarang. Permasalahan defisiensi keselamatan jalan yang ditemukan pada ruas jalan tersebut dikarenakan adanya kondisi perkerasan yang bergelombang, lubang jalan (*pothole*), dan bahu jalan tidak rata. Selain itu rambu dan marka masih belum tersedia pada beberapa lokasi, serta banyaknya akses jalan masuk pada ruas jalan tersebut akibat tingginya mobilitas pekerja dan pelajar di sekitar ruas jalan. Untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas rawan kecelakaan tersebut diperlukan perbaikan kondisi geometrik, perkerasan, perlengkapan jalan, dan pengaturan lalu lintas.

Kata kunci: ruas rawan kecelakaan, *blacklink*, metode AEK, metode UCL, keselamatan jalan.

ABSTRACT

Traffic accidents are one of the main problems in the implementation of road transportation in Indonesia. Based on traffic accident data from Kendal Regional Police, there have been 341 accidents on national roads in Kendal Regency from 2019 to 2021. Of the 341 accidents, 132 victims (32%) were declared dead. This shows that the fatality rate of traffic accident victims is very high. Therefore, an analysis of accident-prone segments (blacklink) is needed on national road segments in Kendal Regency to improve the level of road safety.

In this study, the analysis of blacklink was conducted using the Accident Equivalency Number (EAN) method for accident weighting and the Upper Control Limit (UCL) method as a control. Road segments with EAN values above UCL values are categorized as blacklink. After blacklink area is determined, field observations are carried out to evaluate the existing condition of the blacklink, including geometric conditions, pavement conditions, road equipment, road user behavior, and environmental conditions around the road. The results of the evaluation are used as a basis to overcome problems on the road segments reviewed.

Based on the results of blacklink location identification, the most vulnerable segment in Kendal Regency is Bts. Kota Kendal-Bts Kota Semarang. Road safety deficiency problems found on the road are due to the condition of bumpy pavement, potholes, and uneven road shoulders. In addition, signs and mark are still not available in some locations, and too many access roads on the road due to the high mobility of workers and students around the road. To improve traffic safety on accident-prone areas, geometric conditions, pavement, road equipment, and traffic are needed to improve.

Keywords: *accident prone section, blacklink, EAN method, UCL method, road safety.*